



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Monitoring data merupakan kegiatan mengumpulkan data lalu memproses/menganalisis data tersebut melalui pelaporan yang dilakukan berdasarkan indikator tertentu secara sistematis terhadap suatu kegiatan atau program sehingga dapat dilakukan pengawasan dengan cara mengontrol serta melacak secara rutin kemajuan suatu tindakan terhadap berbagai aktivitas. Banyak hal yang bisa dimanfaatkan dari kegiatan *monitoring* data salah satunya yaitu *monitoring* data dokumen teknis. Dokumen teknis (Doktek) merupakan kumpulan data yang menghimpun dokumen-dokumen, baik tertulis, gambar, elektronik serta *invoice* atau BOQ (*Bill of Quantity*) yang datanya diperoleh langsung dari kegiatan yang dilakukan di lapangan. Salah satu kegiatan di lapangan tersebut yaitu instalasi *Wi-Fi* di rumah *user*. Instalasi *Wi-Fi* merupakan kegiatan yang dilakukan oleh teknisi yang memiliki perangkat peralatan teknik beserta perlengkapan *Wi-Fi* yang dipasang pada posisinya dan siap dipergunakan dengan tujuan membuat sebuah teknologi yang memanfaatkan peralatan elektronik untuk bertukar data secara nirkabel (menggunakan gelombang radio) melalui sebuah jaringan komputer, termasuk koneksi Internet berkecepatan tinggi.

Saat ini banyak perusahaan yang menyediakan layanan internet berkecepatan tinggi menggunakan pihak ketiga atau vendor dalam proses instalasi *Wi-Fi* di rumah *user* salah satu perusahaan tersebut yaitu PT Indonesia Comnets Plus (selanjutnya disebut ICON+). ICON+ merupakan anak perusahaan PT Perusahaan Listrik Nasional (Persero) yang bergerak dalam bidang telekomunikasi yang telah memiliki berbagai cabang wilayah salah satunya di *Strategic Business Unit* (SBU) *Regional* Sumbagsel menyediakan berbagai produk salah satunya yaitu ICONNET. Diperkenalkan oleh ICON+ bersama PT PLN (Persero) pada 31 Mei 2021, ICONNET merupakan brand baru layanan *Wi-Fi* yang berbasis *fixed broadband* internet yang sebelumnya bernama Stroomnet. Salah satu pencapaian dalam



perjalanan ICONNET ialah keberhasilan ICON+ mencatatkan lebih dari 1.000 *home connected* per hari. Angka ini menunjukkan bahwa dalam satu hari ICON+ berhasil melakukan aktivasi kepada lebih dari 1.000 calon pelanggan ICONNET. Angka ini sekaligus menunjukkan setiap *Strategic Business Unit Regional* ICON+ berhasil melakukan aktivasi lebih dari 100 pelanggan dalam satu hari. Layanan internet berbasis *fiber optic* ICON+ ini terbilang cukup gemilang. Hanya dalam hitungan bulan saja ICONNET telah dinikmati lebih dari 120 ribu pelanggan dengan lebih dari 300 ribu *homepass* (Desember 2021). Pertumbuhan layanan *Wi-Fi* berbasis *fixed broadband* internet ICON+ meningkat 710 persen dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Keberhasilan ICON+ dapat mengaktivasi sangat banyak *user* setiap harinya tidak terlepas dari kerja sama yang dilakukan ICON+ dengan beberapa pihak ketiga atau vendor dalam melakukan proses instalasi *Wi-Fi* ICONNET.

Pada proses instalasi *Wi-Fi*, vendor ditugaskan untuk melakukan segala kegiatan mengenai instalasi *Wi-Fi* seperti penyediaan alat dan penyediaan teknisi. Setelah proses instalasi *Wi-Fi* selesai, teknisi yang berasal dari vendor akan melakukan dokumentasi kegiatan dan melaporkannya kepada admin vendor untuk keperluan pembuatan Doktek yang kemudian akan diserahkan kepada ICON+. Setiap Doktek yang diserahkan harus dilaporkan kegiatannya melalui *google form* yang disediakan oleh ICON+. Doktek yang diserahkan tersebut akan diperiksa oleh ICON+ melalui admin Icon sub bagian aktivasi retail. Terdapat kegiatan lain yang harus dilaporkan melalui *google form* seperti revisi Doktek dan *acc* Doktek. Adanya *google form* agar data yang terdapat pada *google form* tersebut bisa diolah untuk dimasukkan ke dalam *monitoring* data laporan dokumen teknis. Manfaat dari adanya *monitoring* ini yaitu admin Icon dapat mengetahui Doktek yang belum diperiksa, yang masih revisi, dan yang sudah selesai diperiksa.

Dikarenakan per harinya ICON+ berhasil mengaktivasi pelanggan yang sangat banyak hal ini akan berbanding lurus dengan dokumen teknis yang terdapat di aktivasi retail sangat banyak sedangkan proses memasukkan data laporan Doktek ke dalam *monitoring* masih dilakukan manual secara satu per satu hal ini tentunya membutuhkan waktu dan tenaga yang sangat banyak membuat pemeriksaan Doktek



beserta BOQ (*Bill Of Quantity*) yang dilakukan oleh sub bidang aktivasi retail tidak maksimal/tidak memenuhi target dikarenakan waktu kerja terpakai banyak oleh *update monitoring* data dokumen teknis ini. Adapun kendala lain yang dapat terjadi yaitu saat menginputkan ke dalam *monitoring* data Doktek aktivasi retail yaitu nomor dokumen yang diinput ter-*double*, salah input tanggal, salah kolom yang diinput, dan mudah terhapus.

Dengan permasalahan tersebut penulis ingin memberikan sebuah solusi alternatif untuk membantu sub bidang aktivasi retail memaksimalkan pemeriksaan Doktek setiap harinya dengan cara mengintegrasikan langsung data kegiatan penyerahan Doktek dengan *monitoring* hal ini menjadikan data pada *monitoring* akan berubah secara *real time* sehingga nantinya sub bidang aktivasi retail tidak perlu lagi meng-*update* data di dalam *monitoring* secara manual. Penulis bermaksud untuk membuat aplikasi yang akan dijadikan laporan akhir dengan judul **“Sistem Informasi *Monitoring* Pengolahan Data Laporan Dokumen Teknis Instalasi *Wi-Fi* Rumahan (Retail) pada Sub Bidang Aktivasi Retail PT Indonesia Comnets Plus SBU Sumbagsel Berbasis Web”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan laporan ini yaitu “Bagaimana membangun suatu sistem informasi pengolahan data laporan dokumen teknis instalasi *Wi-Fi* Rumahan (Retail) pada sub bidang aktivasi retail PT Indonesia Comnets Plus SBU Sumbagsel menggunakan web dengan fitur *database* data laporan dokumen teknis terintegrasi dengan *monitoring* dokumen teknis aktivasi retail menggunakan pemrograman PHP dan *database MySQL*?”.

1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan laporan akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi pokok permasalahan hanya pada hal-hal sebagai berikut.



1. Lokasi pengambilan data pada sub bidang aktivasi retail PT Indonesia Comnets Plus SBU Sumbagsel.
2. Data yang diambil dan diolah adalah data laporan kegiatan dokumen teknis sub bidang aktivasi retail PT Indonesia Comnets Plus SBU Sumbagsel.
3. Sistem informasi ini dibuat untuk sub bidang aktivasi retail PT Indonesia Comnets Plus SBU Sumbagsel dalam kegiatan pemeriksaan dokumen teknis yang baru diserahkan oleh vendor.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat laporan akhir ini adalah sebagai berikut.

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari penyusunan laporan akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk membangun suatu sistem informasi berbasis web yang dapat mengelola data laporan dokumen teknis (Doktek) instalasi *Wi-Fi* rumahan (retail) di PT Indonesia Comnets Plus SBU Sumbagsel secara *real time* menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai media penyimpanan data serta menggunakan JavaScript.
2. Untuk memberikan solusi dan memaksimalkan admin Icon dari sub bidang aktivasi retail di dalam memeriksa data Doktek beserta BOQ instalasi *Wi-Fi* Rumahan (retail) yang diberikan oleh vendor.
3. Untuk mengimplementasikan dan memanfaatkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama di Politeknik Negeri Sriwijaya serta sebagai syarat dalam menyelesaikan pendidikan Diploma III di Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Dengan dibangunnya sistem informasi pada PT Indonesia Comnets Plus SBU Sumbagsel sub bidang aktivasi retail ini dapat mengelola data laporan dokumen teknis dengan cara membuat *monitoring* data laporan dokumen teknis yang terintegrasi dengan absensi kegiatan sehingga nantinya kegiatan *update monitoring* data laporan Doktek tidak dilakukan lagi secara manual.
-



2. Dengan dibangunnya sistem informasi ini dapat mengefisiensi tugas admin Icon dari sub bidang aktivasi retail di dalam memeriksa data laporan dokumen teknis (Doktek) beserta BOQ instalasi *Wi-Fi* Rumahan (retail) yang diberikan oleh vendor agar pemeriksaan dokumen teknis dapat lebih dimaksimalkan..
3. Bagi pihak lain, yaitu laporan yang disusun oleh penulis dapat dijadikan sebagai bahan bacaan pustaka/referensi dalam proses penulisan laporan selanjutnya.

1.5 Metodologi Penelitian

Adapun metodologi penelitian pada penulisan laporan akhir ini sebagai berikut.

1.5.1 Lokasi Pengumpulan Data

Lokasi penulisan dilaksanakan di PT Indonesia Comnets Plus SBU Sumbagsel sub bidang aktivasi retail, yang beralamat di Jalan Demang Lebar Daun No. 1782, Kel. 20 Ilir Kec. Ilir Timur I, Kota Palembang.

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Penulis melakukan pengambilan informasi menggunakan metode pengumpulan data untuk mendukung tercapainya pembuatan laporan. Berikut ini metode pengumpulan data yang digunakan penulis.

a. Wawancara

Menurut Gainau (2021:109), “Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden”. Dalam laporan akhir ini, penulis melakukan wawancara dengan Bapak Meiriza selaku ketua sub bidang aktivasi retail. Wawancara tersebut membahas sebuah permasalahan yang ada yaitu:

1. Bagaimana sistem yang sedang berjalan pada proses *monitoring* data laporan dokumen teknis yang ada di sub bidang aktivasi retail PT Indonesia Comnets Plus SBU Sumbagsel saat ini?
2. Permasalahan apa yang sering terjadi pada proses *monitoring* data laporan dokumen teknis tersebut?



3. Apa yang diharapkan dari sub bidang aktivasi retail PT Indonesia Comnets Plus SBU Sumbagsel terhadap aplikasi yang akan dibuat?
4. Siapa saja yang dapat mengakses aplikasi ini nantinya?

b. Studi Pustaka

Menurut Zed dikutip Supriyadi (2016:85), “Studi pustaka atau kepustakaan dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, dan mencatat serta mengolah bahan penelitian”. Dalam praktik di lapangan, penulis melakukan pengamatan dengan cara mempelajari material kebijakan yang berhubungan dengan sistem yang sedang berjalan serta dengan mempelajari kebijakan manual dari data absensi kegiatan, *monitoring* Doktek, dan BOQ. Penulis juga membaca dan mencari referensi dari internet dan perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya. Metode ini diharapkan dapat membantu penulis dalam pembuatan laporan akhir.

c. Observasi

Menurut Equatora dan Manting (2021:52), “Observasi merupakan metode pengumpulan data yang esensial dalam penelitian”. Penulis melakukan observasi di PT Indonesia Comnets Plus SBU Sumbagsel sub bidang aktivasi retail. Data yang didapatkan melalui observasi yang dilakukan oleh penulis antara lain:

1. Situasi dan kondisi *monitoring* data laporan dokumen teknis pada sub bidang aktivasi retail PT Indonesia Comnets Plus SBU.
2. Dalam melakukan pemeriksaan dokumen teknis dari vendor masih kurang efektif dan efisien hal ini dikarenakan admin Icon dan admin vendor melaporkan data laporan dokumen teknis melalui *google form* yang disediakan, sehingga baik admin Icon dan admin vendor masih harus mengolah data yang dilaporkan tersebut agar bisa dimasukkan satu per satu secara manual ke dalam *monitoring* data laporan dokumen teknis. Kendala yang dihadapi adalah belum adanya sistem informasi data laporan dokumen teknis terintegrasi dengan *monitoring* dokumen teknis aktivasi retail.



1.5.3 Sistematika Penulisan

Laporan akhir ini dibuat ke dalam sistematika penulisan yang berguna untuk memberikan gambaran yang jelas dan terperinci terhadap penyusun laporan. Berikut ini sistematika penulisannya.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan mengemukakan garis besar laporan akhir ini secara singkat dan jelas mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan laporan akhir, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang teori umum, khusus, judul yang berkaitan dengan istilah-istilah yang dipakai dalam pembuatan sistem ini dan teori program yang berkaitan dengan program sistem yang digunakan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini memaparkan sejarah singkat PT Indonesia Comnets Plus, rekam jejak perusahaan, logo dan *tagline* perusahaan, makna logo perusahaan, visi dan misi perusahaan, produk, struktur organisasi perusahaan, dan sistem yang sedang berjalan pada perusahaan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil dan pembahasan dari masalah yang ada mengenai Sistem Informasi *Monitoring* Pengolahan Data Laporan Dokumen Teknis Instalasi *Wi-Fi* Rumah (Retail) pada Sub Bidang Aktivasi Retail PT Indonesia Comnets Plus SBU Sumbagsel Berbasis Web.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berguna bagi pembacanya.